

**ANALISIS DETERMINAN PEMBANGUNAN EKONOMI
DI PROVINSI JAWA TENGAH**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA EKONOMI**

**DISUSUN OLEH:
RIFDA DHEA FADHILA
NIM: 22108010012**

**PEMBIMBING:
DR. TAOSIGE WAU, S.E., M.SI.
NIP: 19840919 201903 1 008**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2026

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1256/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2026

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS DETERMINAN PEMBANGUNAN EKONOMI DI PROVINSI JAWA TENGAH

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RIFDA DHEA FADHILA
Nomor Induk Mahasiswa : 22108010012
Telah diujikan pada : Rabu, 19 Agustus 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6a90f9bdc7ceb



Penguji I

Dr. H. Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 6a8fea024d578



Penguji II

Rifaatul Indana, S.E.I., M.E., CMA
SIGNED

Valid ID: 6a90f5963e160



Yogyakarta, 19 Agustus 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 6a910cf27c6cb

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Rifda Dhea Fadhila

Kepada

**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta**

DI-Yogyakarta

Assalam'ualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Rifda Dhea Fadhila

NIM : 22108010012

Judul Skripsi : Analisis Determinan Pembangunan Ekonomi Di Provinsi
Jawa Tengah.

Sudah dapat diajukan kepada Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan demikian kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalam'ualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 11 Agustus 2026

Pembimbing

Dr. Taosige Wau, S.E., M.SI

198409192019031008

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rifda Dhea Fadhila
NIM : 22108010012
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Analisis Determinan Pembangunan Ekonomi Di Provinsi Jawa Tengah”** adalah benar-benar hasil karya asli saya sendiri dan bukan merupakan plagiarisme pencurian hasil karya milik orang lain hasil kerja orang lain untuk kepentingan saya karena hubungan material maupun non-material ataupun segala kemungkinan lain yang pada hakekatnya bukan merupakan karya tulis skripsi saya secara orisinal dan otentik.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sendiri dan tidak atas tekanan ataupun paksaan dari pihak manapun demi menegakan integritas akademik di institusi.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 11 Agustus 2026

Penulisan



Rifda Dhea Fadhila

NIM. 22108010012

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rifda Dhea Fadhila
NIM : 22108010012
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul

“Analisis Determinan Pembangunan Ekonomi Di Provinsi Jawa Tengah”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhal menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sendiri dan tidak atas tekanan ataupun paksaan dari pihak manapun demi menegakan integritas akademik di institusi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 11 Agustus 2026

Penulis,



Rifda Dhea Fadhila

NIM. 220108010012

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rifda Dhea Fadhila
NIM : 22108010012
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata satu saya) jika kemudian hari terdapat hal-hal yang tidak diinginkan berkaitan dengan hal tersebut.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh dengan kesadaran untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 11 Agustus 2026

Penulis,



Rifda Dhea Fadhila
NIM. 22108010012

HALAMAN MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”

-QS. Al-Insyirah: 5

“ Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya.”

-HR. Ahmad



HALAMAN PERSEMBAHAN

KARYA INI PENULIS PERSEMBAHKAN KEPADA:

ALMARHUMAH IBUNDA ENDANG SRI LESTARI YANG SELALU
PENULIS RINDUKAN KEHADIRANNYA DAN AYAHANDA MUH ASRONI
SERTA KELUARGA BESAR PENULIS YANG SENANTIASA
MEMBERIKAN DOA, DUKUNGAN, PENGORBANAN DAN SEMANGAT
DALAM SETIAP LANGKAH PERJALANAN PENULIS.

UNTUK SAHABAT-SAHABAT YANG TELAH MENEMANI HARI-HARI
PENULIS DENGAN PENUH CINTA DAN TAWA, SERTA TEMAN-TEMAN
EKONOMI SYARIAH ANGKATAN 2022 ATAS MOTIVASI, NASIHAT,
PENGALAMAN, DAN KENANGAN BERHARGA YANG TURUT
MEWARNAI PERJALANAN INI.

UCAPAN TERIMA KASIH JUGA PENULIS SAMPAIKAN KEPADA PARA
DOSEN DAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA YANG TELAG MENAJDI TEMPAT PENULIS BELAJAR,
BERKEMBANG, SERTA MEMPROLEH BANYAK PENGALAMAN DAN
ARAH BARU DALAM PERJALANAN AKADEMIK MAUPUN PRIBADI.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Analisis Determinan Pembangunan Ekonomi Di Provinsi Jawa Tengah”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat penyelesaian pendidikan Strata Satu (S1) di Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam proses penyusunan skripsi ini, kami menyadari banyaknya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu. Dengan ini penulis ingin mengucapkan rasa hormat dan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Noorhadi, M.A., M.Phil., Pd.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA, selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Miftakhul Chori, S.Sos. L, M.S.I., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Taosige Wau, S.E., M.S.I., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga dan kesabaran dalam memberikan arahan atas keterbatasan pengetahuan penulis, serta memberikan masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Riswanti Budi Sekaringsih, M.Sc. selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah memberikan arahan dan nasihat yang berharga selama proses perkuliahan.
6. Segenap Dosen Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama proses perkuliahan.
7. Segenap pegawai dan staf tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu administrasi selama masa perkuliahan.

8. Ibunda tercinta, Bu Endang Sri Lestari yang telah hadir menjadi bagian perjalanan terindah penulis. Meskipun kini ragamu telah tiada, doa, kasih sayang dan kenangan tentangmu akan selalu menyertai setiap langkah penulis. Skripsi ini menjadi salah satu bukti bahwa penulis terus melangkah guna menjadi kebanggaan bagimu. Terimakasih sudah menjadi ibu yang hebat sampai detik terakhirmu. Terimakasih sudah mengajarkan penulis untuk selalu bangkit dan kuat. *You are the only mother I have until the end of my life, and I miss you so much. No matter how many times I was born, I always choose you to be my mother. Love you.*
9. Ayahanda tersayang, Bapak Muh Asroni yang tidak pernah lelah mendoakan, mendukung dan menjadi tempat pulang penulis dalam setiap keadaan. Hadirmu memberikan kekuatan untuk penulis guna menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih sudah hadir dalam momen-momen penting penulis. Terimakasih atas keyakinanmu kepada penulis. *You are the best father I have.*
10. Almarhumah Budhe Muslihah dan Almarhum Ridlo, terimakasih atas dukungan pendidikan yang engkau berikan. Berkat dukungan itu, penulis bisa sampai titik ini.
11. Simbah Mirah, Bulik Anik dan Bulek Kip, terimakasih atas dukungan moral, cinta dan kasih sayang kepada penulis, aku sayang kalian.
12. Sevia Cahyaningrum, terimakasih sudah selalu menemani hari-hari penulis dengan penuh canda dan tawa.
13. Nuerilla Purwantria Putri, Fatimah Az-Zahro dan Melodi Anggraini yang telah mewarnai kehidupan penulis.
14. Khorul Millah dan Mahiyatul Mauludah yang telah berjuang dari awal perkuliahan hingga saat ini dan terimakasih sudah selalu memberikan dukungan, semoga pertemuan ini bukan akhir dari pertemanan ini.
15. Teman-teman Ekonomi Syariah 2022 yang tidak bisa disebutkan satu persatu, semoga dukungan dan bantuan kalian menjadi penolong bagi urusan kalian kelak.

16. Terakhir, teruntuk diriku sendiri, Dhea terimakasih sudah bertahan sampai saat ini, tidak menyerah ditengah lelah dan tetap kuat menghadapi segala rintangan yang ada. Terimakasih telah mempercayai kemampuan diri sendiri, bahkan ketika keadaan terasa jauh berat. Kata demi kata, kalimat demi kalimat yang kamu susun dalam skripsi ini merupakan bukti bahwa kamu tidak pernah menyerah dan terus berusaha. Walaupun penyelesaian skripsi ini sedikit tertinggal dari teman-temanmu, tidak apa-apa Dhea. Setiap pencapaian ada waktunya masing-masing, dan sekarang giliranmu. Kamu hebat, kamu kuat dan kamu mampu menghadapinya. Jadi, percaya dirilah akan kemampuanmu dan jika gagal bangkitlah. Semoga di fase selanjutnya, Allah SWT permudah jalannya dan selalu dikelilingi orang-orang baik.

Yogyakarta, 11 Agustus 2026

Penulis



Rifda Dhea Fadhila

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan Penelitian	13
D. Manfaat Penelitian	14
E. Sistematika Pembahasan	15
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA.....	18
A. Landasan Teori.....	18
B. Kajian Pustaka.....	26
C. Pengembangan Hipotesis	33
D. Kerangka Pemikiran.....	37
BAB III METODE PENELITIAN.....	39
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Populasi dan Sampel	39
C. Sumber dan Jenis Data	40
D. Definisi Operasional Variabel.....	40
E. Metode Pengumpulan Data	43
F. Teknik Analisis Data.....	43
BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN	56

A. Analisis Data Penelitian	56
B. Pembahasan Hasil Penelitian	68
BAB V PENUTUP.....	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN.....	90
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	105



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	56
Tabel 4. 2 Hasil Uji Model Regresi	58
Tabel 4. 3 Hasil Uji Chow.....	59
Tabel 4. 4 Hasil Uji Haussman	59
Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinearitas.....	60
Tabel 4. 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	62
Tabel 4. 7 Analisis Hasil Estimasi Model FEM dengan Perbaikan Model.....	64
Tabel 4. 8 Analisis Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Perbaikan Model	65



DAFTAR GAMBAR

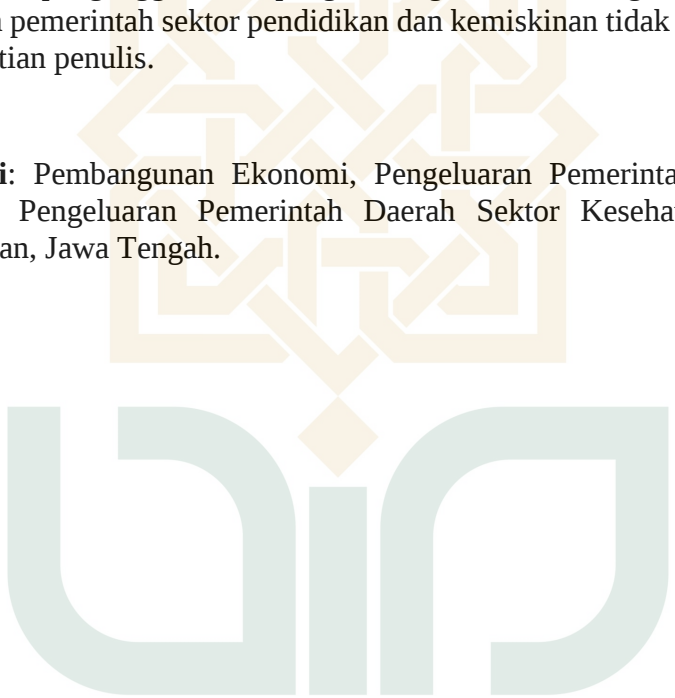
Gambar 1. 1 Indeks Pembangunan Manusia Pulau Jawa Tahun 2024	8
Gambar 1. 2 Perbandingan Capaian IPM Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah 2024.....	10
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	37
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas.....	61
Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas dengan Perbaikan Model.....	65



ABSTRAK

Pembangunan ekonomi merupakan fenomena yang mencakup dari beberapa aspek. Penelitian kuantitatif ini bertujuan untuk menganalisis apa saja aspek-aspek yang mempengaruhi pembangunan itu sendiri. Aspek-aspek yang diasumsikan mempengaruhi meliputi, pengeluaran pemerintah daerah sektor pendidikan, pengeluaran pemerintah daerah sektor kesehatan, kemiskinan dan pengangguran di seluruh wilayah kabupaten dan kota yang ada di Provinsi Jawa Tengah 2014-2024. Adapun model estimasi yang digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Hasil estimasi tersebut menjelaskan bahwa pengeluaran pemerintah daerah sektor kesehatan dan pengangguran berpengaruh signifikan, sedangkan untuk pengaruh pengeluaran pemerintah sektor pendidikan dan kemiskinan tidak berpengaruh pada masa penelitian penulis.

Kata kunci: Pembangunan Ekonomi, Pengeluaran Pemerintah Daerah Sektor Pendidikan, Pengeluaran Pemerintah Daerah Sektor Kesehatan, Kemiskinan, Pengangguran, Jawa Tengah.

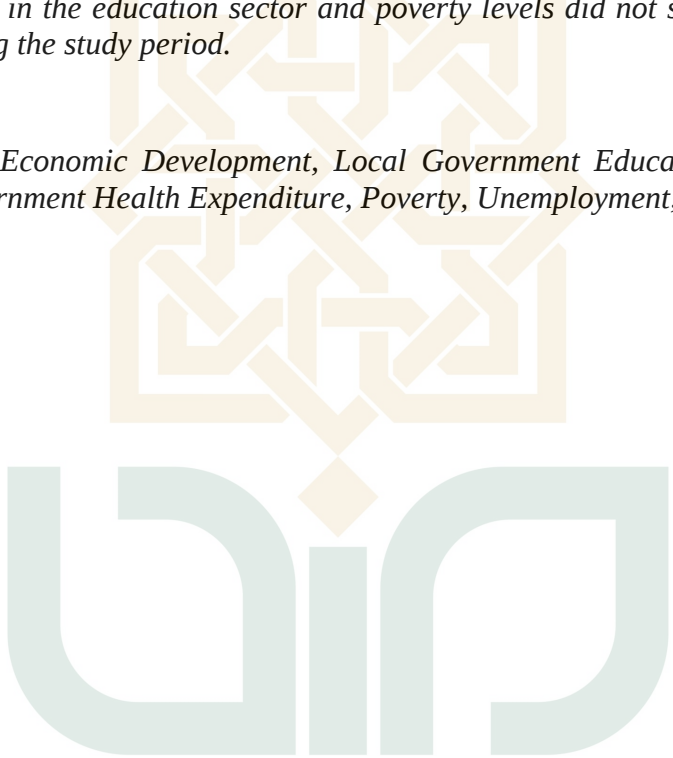


STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Economic development is a multifaceted phenomenon. This quantitative study aims to analyze the factors influencing such development. The variables hypothesized to have an impact include local government expenditure in the education and health sectors, poverty, and unemployment across the regencies and cities of Central Java Province from 2014 to 2024. A Fixed Effect Model (FEM) was employed for estimation. The results indicate that local government expenditure in the health sector and unemployment have a significant influence, whereas local government expenditure in the education sector and poverty levels did not show a significant effect during the study period.

Keywords: *Economic Development, Local Government Education Expenditure, Local Government Health Expenditure, Poverty, Unemployment, Central Java.*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Todaro & Smith (2006) menyatakan bahwa pembangunan adalah proses perubahan multidimensional dengan artian bahwa pembangunan tidak hanya berfokus pada menaikkan *output* (pendapatan) dan produk domestik bruto (PDB) saja. Akan tetapi juga melibatkan perubahan pada struktur sosial, sikap masyarakat dan perbaikan institusi nasional. Menurut Subandi (2008) dalam Wibowo et al. (2023) perubahan struktural yang dimaksud mencakup pendistribusian pendapatan yang merata, perubahan kondisi sosial masyarakat dan pergeseran perekonomian dari sektor tradisional ke sektor industri. Pembangunan yang baik tidak hanya ditandai oleh tingginya pertumbuhan ekonomi. Bisa juga dilihat dari penurunan ketimpangan dan peningkatan kesejahteraan Masyarakat. Hal ini sependapat dengan pemahaman Amartya Sen (1999) menyatakan bahwa capaian pembangunan ekonomi yang baik tidak salalnya dikarenakan pertumbuhan ekonomi yang tinggi. Perlu adanya peningkatan kualitas kehidupan manusia dan kebebasan memilih kehidupan yang akan dijalani, guna meraih kehidupan yang lebih baik. Hal ini jauh lebih berharga dibandingkan hanya dengan menaikkan angka pertumbuhan ekonomi. Amartya juga menjelaskan bahwa wilayah yang berpendapatan tinggi akan tetapi tingkat pendidikan dan kesehatannya rendah, ibarat pertumbuhan tanpa adanya pembangunan.

Wibowo et al., (2023) mengatakan bahwa tujuan pembangunan ekonomi adalah untuk kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Maka dari itu pembangunan ekonomi mempunyai kaitan erat dengan peningkatan kualitas hidup, pendapatan setiap individu serta pemerataan pendistribusian kekayaan yang ada. Seperti pendapat Todaro & Smith (2006) menyatakan bahwa pembangunan ekonomi memiliki tiga tujuan utama, (1) peningkatan ketersediaan kebutuhan pokok, (2) peningkatan standar hidup dan (3) perluasan kebebasan dalam memilih dalam lingkup ekonomi maupun sosial. Tujuan pembangunan ekonomi di setiap negara selalu memiliki kesamaan yakni untuk kesejahteraan masyarakat. Dalam upaya pencapaian tujuan yang ada, sangat diperlukan kerja sama antara pemerintah, sektor swasta dan masyarakat. Masyarakat tidak hanya sebagai tujuan pembangunan ekonomi, namun juga menjadi pelaku dalam pembangunan ekonomi. Selain memiliki tujuan, pembangunan ekonomi juga memiliki manfaat bagi masyarakat.

Pembangunan ekonomi memberikan banyak manfaat, pertama menciptakan lapangan kerja baru. Terciptanya lapangan kerja baru akan memberikan banyak kesempatan kerja masyarakat sehingga pada gilirannya akan mendukung peningkatan pendapatan per kapita. Kedua, kemajuan infrastruktur dan teknologi. Pembangunan ekonomi sering kali dibarengi dengan kemajuan infrastruktur dan teknologi dimana hal tersebut akan mempermudah manusia dalam mengakses segala sesuatu sehingga akan meningkatkan efisiensi dan kualitas hidup masyarakat. Ketiga, meningkatnya kesadaran akan teknologi dan perubahan pola pikir. Dikarenakan kemajuan teknologi akan meningkatkan

kesadaran masyarakat akan perkembangan zaman, hal ini akan mengakibatkan perubahan pola pikir sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Keempat, perubahan struktur perekonomian. Perubahan dari era tradisional ke era modern dapat menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat sehingga bisa meningkatkan pendapatan sehingga bisa digunakan untuk mencukupi kebutuhan hidup (Wibowo et al., 2023). Dari penjelasan diatas bisa disimpulkan bahwa pembangunan ekonomi memiliki peran penting di suatu wilayah guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang ada didalamnya.

Terdapat berbagai indikator untuk mengukur pembangunan ekonomi. Pertama, indikator moneter yang diukur dengan pendapatan per kapita. Pengukuran ini menghitung rata-rata tingkat pendapatan masyarakat di suatu negara dengan waktu tertentu. Indikator ini dianggap relevan, mudah, objektif dan efisien untuk mengukur pertumbuhan ekonomi. Namun, indikator ini memiliki keterbatasan yakni tidak mampu menggambarkan pendistribusian pendapatan dan kualitas hidup manusia secara menyeluruh. Kedua, indikator non moneter dimana diartikan sebagai pengukuran yang tidak melibatkan nilai uang akan tetapi keadaan sosial masyarakat. Indikator ini dianggap lebih mencerminkan kualitas manusia secara nyata dan langsung dikarenakan berkaitan langsung dengan pemenuhan kebutuhan masyarakat. Sebagai contoh pengukuran dalam indikator ini adalah konsep Indeks Kualitas Hidup (IKH) dimana menggabungkan beberapa indikator sosial untuk menggambarkan bahwa pembangunan ekonomi tidak hanya dipahami dengan peningkatan pertumbuhan ekonomi namun juga peningkatan kualitas manusia. Ketiga,

indikator campuran diartikan sebagai gabungan indikator moneter (ekonomi) dan non moneter (sosial) untuk memberikan gambaran kesejahteraan masyarakat secara komprehensif. Salah satu contoh indikator ini adalah Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang pertama diperkenalkan oleh *United Nations Development* (UNDP, 1990) dengan menggabungkan tiga dimensi sekaligus yakni dimensi kesehatan, pendidikan dan standar hidup layak (Arsyad, 2014).

Tidak bisa dipungkiri bahwa salah satu pelaku dalam pembangunan ekonomi dalam segala indikator adalah Sumber Daya Manusia (SDM), karna jumlah penduduk adalah syarat penting dalam pembangunan (Putri & Muljaningsih, 2022). SDM tidak hanya menjadi subjek pembangunan, namun juga menjadi objek pembangunan. Sehingga keberhasilan pembangunan bergantung pada kualitas SDM yang ada sehingga terciptanya kesejahteraan (Nurvita et al., 2022). Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan salah satu cara untuk menilai pembangunan ekonomi yang lebih mendetail. Dikarenakan menggambarkan pembangunan manusia dari tiga dimensi kehidupan seperti bidang pengetahuan, kesehatan dan juga tingkat pendapatan masyarakat (Jin & Jakovljevic, 2023). Dengan penjelasan di atas ditambah lagi dengan sifat pembangunan ekonomi yang multidimensional, IPM dianggap relevan untuk digunakan dalam menggambarkan kualitas pembangunan ekonomi. Maka dari itu, dalam penelitian pembangunan ekonomi ini diproksikan melalui Indeks Pembangunan Manusia (IPM) sebagai variabel

dependen. Oleh karena itu, faktor-faktor yang mempengaruhi IPM menjadi penting untuk dianalisis guna memahami determinan pembangunan ekonomi

Capaian pembangunan manusia tidak terlepas dari campur tangan pemerintah dalam memberikan kebijakan fiskal guna meningkatkan pendistribusian layanan kepada masyarakat (Todaro & Smith, 2006). Pemikiran ini sejalan dengan Amartya Sen (1999) menyatakan bahwa perluasan kapabilitas manusia memerlukan dukungan pemerintah melalui kebijakan publik guna memenuhi kebutuhan dasar. Adapun teori yang sejalan dengan pemikiran ini adalah Teori Keynesian. Dalam teori tersebut menyatakan bahwa tingkat *output* dan pendapatan nasional ditentukan oleh besarnya permintaan agregat yang terdiri dari konsumsi, pengeluaran pemerintah dan ekspor net. Dalam hal ini peningkatan pengeluaran pemerintah mendorong peningkatan *output* dan pendapatan nasional. Kenaikan ini akan berdampak pada meningkatnya kesempatan kerja dan pendapatan masyarakat sehingga akan berpotensi memperbaiki daya beli masyarakat. Tidak hanya itu saja, masyarakat mempunyai kesempatan untuk memperluas akses kesehatan dan pendidikan. Hal tersebut berguna untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas sumber daya manusia (SDM) menjadi lebih baik (Keynes, 1938 dalam Oktaviani & Novianti, 2011).

Pengeluaran pemerintah selalu dianggarkan pada setiap tahun ditingkat daerah. Pengeluaran tersebut mencakup berbagai macam sektor, termasuk pada sektor kesehatan dan pendidikan. Upaya ini menjadi salah satu usaha pemerintah guna meningkatkan kualitas SDM yang ada. Dikarenakan

keberhasilan pembangunan di suatu negara bergantung pada kualitas SDM yang ada (Nurvita et al., 2022). Didasari oleh pemikiran Todaro & Smith (2006) yang menyatakan bahwa pendidikan dan kesehatan merupakan tujuan pembangunan. Pendidikan sebagai peran untuk mengembangkan produktivitas seseorang. Adapun kesehatan sebagai prasyarat untuk produktivitas seseorang. Keduanya saling terikat dan tidak bisa dipisahkan, sehingga perlu adanya peningkatan *human capital* (modal manusia). Distribusi pendidikan dan kesehatan salah satu upaya untuk meningkatkan *human capital*. Jika pendistribusian ini dilaksanakan dengan semestinya, akan berpengaruh pada pendapatan seseorang hingga bisa keluar dari kondisi yang memprihatinkan. Miskhkin (2012) menyatakan bahwa semakin tinggi pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia (SDM) akan meningkatkan produktivitas seseorang.

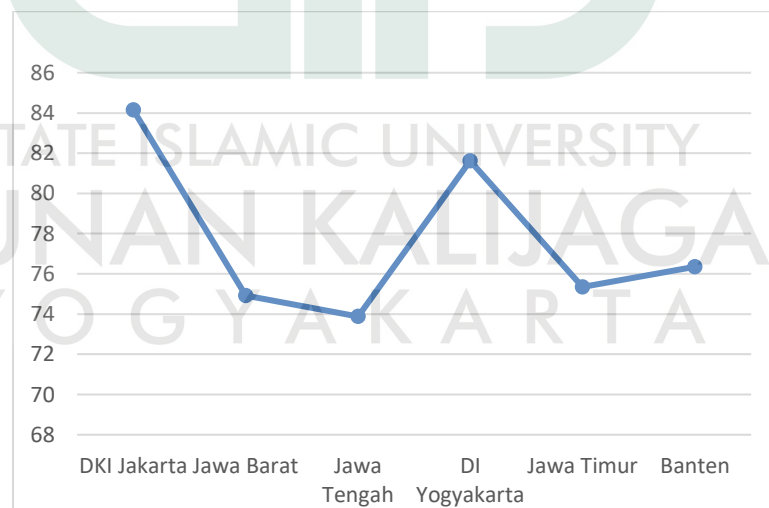
Selain dipengaruhi oleh pengeluaran pemerintah daerah, pembangunan ekonomi juga dipengaruhi oleh kondisi sosial ekonomi seperti kemiskinan dan pengangguran. Maka dari itu pengentasan kemiskinan dan pengangguran diperlukan untuk mencapai salah satu tujuan inti pembangunan, yakni menaikkan taraf hidup masyarakat (Siregar et al., 2021). Menurut Todaro & Smith (2006) kemiskinan akan mengakibatkan seseorang hidup dalam kesulitan. Dikarenakan dengan pendapatan yang rendah seseorang akan susah untuk menutupi kebutuhan standar hidupnya. Hal ini akan berakibat pada kualitas pendidikan yang rendah, gizi buruk dan berbagai masalah kesehatan lainnya. Keterbatasan akses pendidikan dan kesehatan akan mengakibatkan turunnya produktivitas seseorang dalam bekerja dan akan mempengaruhi

pendapatan yang akan didapat. Pada akhirnya akan menyebabkan seseorang dalam kondisi miskin susah untuk mencukupi kebutuhan dasar (Nurkse, 1953). Sehingga mengakibatkan ketidakmampuan individu untuk menabung dan berinvestasi. Kondisi ini dapat menghambat pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat seperti yang disampaikan oleh teori Harrod-Domar (Arsyad, 2014). Diperkuat juga oleh penelitian empiris yang menyatakan bahwa kemiskinan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap IPM. Memiliki artian bahwa jika ada peningkatan kemiskinan akan menurunkan capaian nilai IPM (Dewi et al., 2021; Hidayat et al., 2025; Nasution et al., 2025; Putri & Susilowati, 2024; Wulandari et al., 2022).

Keadaan sosial selanjutnya yang akan mempengaruhi pembangunan ekonomi adalah pengangguran. Menurut teori Okun's Law yang dikemukakan oleh Arthur Okun, terdapat hubungan pengaruh negatif antara pertumbuhan ekonomi dan pengangguran (Knotek, 2007). Ketika pertumbuhan ekonomi meningkat maka akan menurunkan pengangguran begitupun sebaliknya. Tingginya tingkat pengangguran menunjukkan pemanfaatan tenaga kerja yang belum maksimal dalam kegiatan produksi. Keadaan seperti inilah yang akan menghambat peningkatan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat (Hashmi et al., 2021). Diperkuat dengan penelitian empiris yang menyatakan bahwa pengangguran memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap IPM (Anggraini, 2024; Kusuma Sari, 2022; Resmana et al., 2025; Sania et al., 2021). Adapun hasil penelitian ini tidak mutlak, ada yang berpendapat bahwa pengangguran tidak berpengaruh terhadap IPM (Dewi et

al., 2021; Putri & Muljaningsih, 2022; Tumbuan et al., 2023; Safitri et al., 2024).

Secara konseptual pengeluaran pemerintah sektor kesehatan dan pendidikan, kemiskinan serta pengangguran merupakan variabel yang berpotensi mempengaruhi pembangunan ekonomi. Peningkatan pengeluaran pemerintah sektor kesehatan dan pendidikan diharapkan mampu meningkatkan kualitas hidup manusia sehingga mampu memberikan dampak pada kesejahteraan masyarakat. Sebaliknya, peningkatan tingkat kemiskinan dan pengangguran berpotensi menurunkan pembangunan ekonomi yang diproksikan melalui indeks pembangunan manusia. Oleh karena itu perlu adanya analisis empiris guna menguji sejauh mana hubungan pengeluaran pemerintah sektor kesehatan dan pendidikan, kemiskinan serta pengangguran terhadap pembangunan ekonomi. Tidak hanya untuk membuktikan teori yang ada, namun untuk memberikan gambaran nyata.



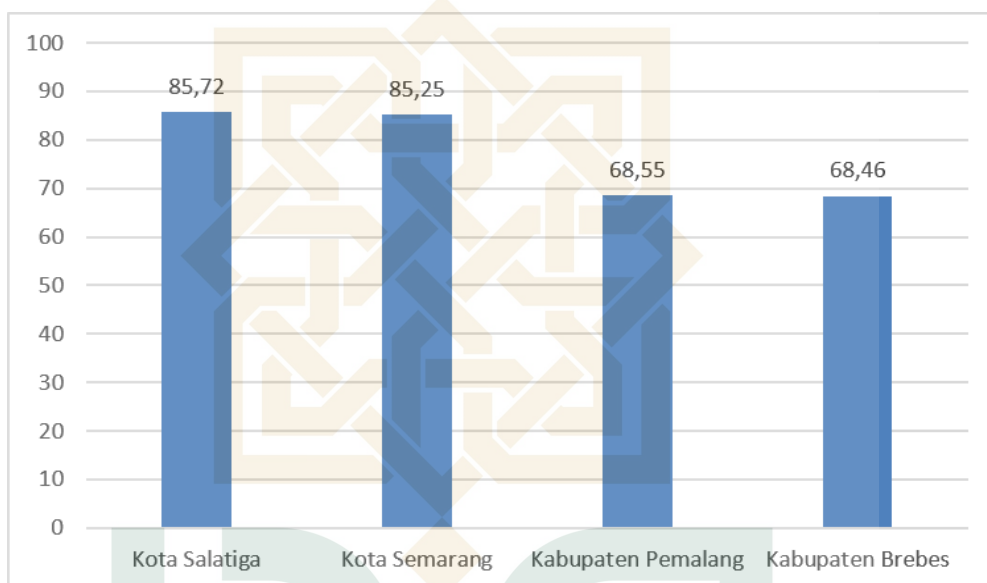
Gambar 1. 1 Indeks Pembangunan Manusia Pulau Jawa Tahun 2024

Sumber: Badan Pusat Statistik, data diolah

Secara empiris, kondisi pembangunan manusia di Pulau Jawa masih menunjukkan adanya ketimpangan antar wilayah. Gambar 1.1 menunjukkan capaian IPM Pulau Jawa tahun 2024. Capaian Indeks pembangunan manusia (IPM) di Pulau Jawa pada tahun 2024 cenderung berada pada kategori menengah hingga tinggi, namun masih terdapat kesenjangan capaian IPM antar provinsi. Tercermin dari capaian IPM tertinggi yang diduduki oleh provinsi DKI Jakarta dengan angka 84,15 sedangkan capaian terendah diduduki oleh Provinsi Jawa Tengah dengan nilai 73,88. Meski menduduki capaian IPM yang rendah, capaian tersebut masih tergolong masuk dalam kategori menengah. Hal ini mengidentifikasi bahwa adanya permasalahan pembangunan ekonomi yang tidak berjalan secara optimal. Seperti kualitas pendidikan belum merata, layanan kesehatan yang belum sepenuhnya terjangkau, tingginya tingkat kemiskinan, kecilnya kesempatan kerja, bahkan tingginya tingkat pengangguran.

Permasalahan pembangunan ekonomi yang tercermin dari capaian IPM Provinsi Jawa Tengah pada tahun 202 tidak bisa terlepas dari kondisi masing-masing kabupaten dan kota yang ada. Jawa Tengah terdiri atas 35 kabupaten dan kota dengan karakteristik geografis, sosial dan ekonomi yang beragam. Daerah perkotaan dengan kegiatan ekonomi yang lebih padat yakni dengan industri dan perkantoran, sedangkan pedesaan dengan aktivitas ekonomi yang masih bergantung pada hasil pertanian. Perbedaan-perbedaan yang ada tidak menutup kemungkinan akan menimbulkan kesenjangan dalam capaian pembangunan ekonomi. Oleh karena itu, perlu adanya penelitian lebih lanjut

pada tingkat kabupaten dan kota untuk melihat sejauh mana ketimpangan pembangunan ekonomi di level kabupaten dan kota. Berikut penyajian perbandingan capaian IPM antar kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2024.



Gambar 1. 2 Perbandingan Capaian IPM Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah 2024

Sumber: Badan Pusat Statistik, data diolah

Gambar 1.2 menunjukkan perbedaan capaian pembangunan ekonomi yang tercermin dalam IPM pada tahun 2024 antar kabupaten/ kota yang ada di Provinsi Jawa Tengah. Kota Salatiga tercatat sebagai wilayah dengan capaian IPM tertinggi yakni 85,72 dimana masuk dalam kategori sangat tinggi bersama dengan Kota Semarang dengan capaian sebesar 85,25. Sedangkan, Kabupaten Brebes menjadi wilayah dengan capaian IPM terendah yakni sebesar 68,46. Kondisi ini masih masuk dalam kategori menengah bersama dengan Kabupaten Pemalang dengan capaian sebesar 68,55. Selisih capaian yang mencapai 17

point antara wilayah tertinggi dengan terendah menunjukkan bahwa pembangunan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah belum merata. Wilayah perkotaan cenderung lebih unggul dibandingkan dengan wilayah kabupaten. Dengan demikian, capaian IPM yang digunakan sebagai indikator dalam penelitian ini menggambarkan kondisi pembangunan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah, sehingga kesenjangan capaian IPM antar kabupaten/kota mengindikasikan belum optimalnya pembangunan ekonomi di wilayah tersebut. Adapun kesenjangan ini diduga tidak terlepas dari perbedaan intervensi pemerintah dalam memajukan pembangunan ekonomi, seperti pengalokasian pengeluaran pemerintah sektor pendidikan dan kesehatan serta perbedaan kondisi sosial ekonomi seperti tingkat kemiskinan dan pengangguran.

Penelitian terdahulu umumnya menganalisis pembangunan ekonomi pada tingkat nasional atau wilayah tertentu dengan periode waktu yang relatif terbatas. Adapun, penelitian yang secara khusus menganalisis determinan pembangunan ekonomi pada tingkat kabupaten/kota yang ada di Provinsi Jawa Tengah dengan menggunakan data panel dan periode yang panjang masih terbatas. Maka dari itu, penelitian ini secara khusus menganalisis bagaimana pengaruh pengeluaran pemerintah daerah sektor pendidikan, pengeluaran pemerintah daerah sektor kesehatan, kemiskinan dan pengangguran terhadap pembangunan ekonomi yang diproksikan melalui Indeks Pembangunan Manusia (IPM) pada kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah selama periode 2014 hingga 2024. Penggunaan data panel dalam penelitian ini memungkinkan

analisis dilakukan dengan mempertimbangkan variasi antar kabupaten/kota sekaligus perubahan yang terjadi dari waktu ke waktu.

Pemilihan rentang waktu 2014 hingga 2024 didasarkan pada beberapa pertimbangan. Pertama, Badan Pusat Statistik meresmikan metode perhitungan IPM di Indonesia yang baru pada tahun 2014 sehingga data pada rentang waktu ini memiliki metodologi yang konsisten dan dapat dibandingkan secara valid antar tahun maupun wilayah. Kedua, periode pengamatan selama 11 tahun memberikan rentang waktu yang cukup untuk mengamati perkembangan pembangunan ekonomi yang diukur menggunakan IPM. Ketiga, periode ini mencakup sebelum, selama dan setelah pandemi *Covid-19*, sehingga dapat menangkap dinamika pembangunan ekonomi baik pada kondisi ekonomi yang relatif normal, terdapat guncangan hingga masa pemulihan. Terakhir, penggunaan data hingga 2024 mencerminkan bahwa penelitian ini relevan dengan kondisi pembangunan ekonomi terkini di Provinsi Jawa Tengah.

Berdasarkan kondisi ini menunjukkan celah penelitian yang perlu diteliti untuk memberikan gambaran faktor apa saja yang mempengaruhi pembangunan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi dasar dalam perumusan kebijakan pembangunan yang lebih efektif dan tepat sasaran. Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, penelitian ini mengambil judul “Analisis Determinan Pembangunan Ekonomi di Provinsi Jawa Tengah” dengan tujuan untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi capaian pembangunan ekonomi dalam ruang lingkup daerah.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dihasilkan dari latar belakang yang ada sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Pengeluaran Pemerintah Daerah Sektor Pendidikan terhadap pembangunan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah?
2. Bagaimana pengaruh Pengeluaran Pemerintah Daerah Sektor Kesehatan terhadap pembangunan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah?
3. Bagaimana pengaruh Kemiskinan terhadap pembangunan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah?
4. Bagaimana pengaruh Pengangguran terhadap pembangunan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah disebutkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh Pengeluaran Pemerintah Daerah Sektor Pendidikan terhadap pembangunan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah
2. Menganalisis pengaruh Pengeluaran Pemerintah Daerah Sektor Kesehatan terhadap pembangunan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah
3. Menganalisis pengaruh Kemiskinan terhadap pembangunan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah
4. Menganalisis pengaruh Pengangguran terhadap pembangunan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian yang ada diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan pemerintah daerah Provinsi Jawa Tengah dalam merumuskan, mengevaluasi dan menyempurnakan kebijakan yang akan diambil. Fokus terhadap kebijakan yang berhubungan dengan alokasi pengeluaran pemerintah bagian kesehatan dan juga pendidikan, kebijakan untuk upaya mengentaskan kemiskinan dan pengangguran yang ada di setiap daerah. Dengan mengetahui faktor apa saja yang akan mempengaruhi IPM, pemerintah akan dapat lebih tepat sasaran dalam mengambil kebijakan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembangunan manusia.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi pembanding serta referensi bagi para peneliti selanjutnya yang akan mengkaji lebih lanjut tentang topik yang sama ataupun dengan pembahasan yang masih saling terkait satu sama lain.

3. Bagi Penulis

Penelitian yang ditulis ini memberikan manfaat bagi penulis sebagai tempat untuk memperdalam pembahasan tentang pembangunan manusia serta keterkaitannya dengan kebijakan daerah yang diberlakukan oleh pemerintah. Selain itu, penelitian ini menjadi sarana bagi penulis dalam memperdalam mata kuliah ekonomi pembangunan dan juga metode

kuantitatif yang sudah dipelajari selama perkuliahan ke dalam penelitian empiris yang melibatkan data.

E. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisannya, penelitian ini mempunyai lima bab utama dengan fungsi dan tujuan yang berbeda-beda. Setiap bab disusun dengan sistematis agar mudah untuk dipahami. Penjelasan tersebut disampaikan dengan jelas, runtun dan mudah dipahami. Adapun sistematika penulisan skripsi tersebut sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan pemikiran dasar penelitian yang diawali dengan latar belakang. Didalamnya menyajikan alasan penelitian, yang didasari oleh fenomena yang ada serta pembaharuan penelitian yang akan dilakukan. Selanjutnya, dalam bab ini juga menjelaskan rumusan masalah yang akan diteliti. Adanya rumusan masalah tentu akan diikuti dengan tujuan penelitian, yang mana akan ditujukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada pada rumusan masalah. Tidak hanya itu, manfaat dari penelitian pada bab ini dijelaskan, guna memberikan kontribusi dalam pendidikan dan pengetahuan untuk pengembangan ilmu dengan topik pembangunan manusia. Bagian akhir yakni sistematika pembahasan, menjelaskan gambaran penyusunan skripsi secara keseluruhan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini juga menjelaskan teori yang sesuai dengan topik dimana nantinya akan menjadi pedoman dalam proses penelitian. Teori tersebut menjelaskan

definisi, konsep dan juga variabel yang relevan dengan penelitian ini. Adapun sumber yang didapatkan untuk menjelaskan landasan teori ini adalah dari buku, jurnal internasional maupun nasional, bahkan sampai pada dokumen resmi. Selain teori, pada bab ini juga menjelaskan kajian terdahulu yang relevan dengan variabel yang digunakan. Tidak hanya itu saja, didalamnya terdapat pengembangan hipotesis. Berguna untuk menggambarkan dugaan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Pengembangan hipotesis yang dirumuskan diperoleh dari teori dan diperkuat oleh penelitian terdahulu. Pada bab ini, runtutan hubungan tersebut dijelaskan dalam kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan, mulai dari pendekatan penelitian hingga teknik analisis data. Pembahasan mencakup pendekatan penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, serta definisi operasional variabel independen dan variabel dependen. Tidak hanya itu saja, bab ini juga menguraikan metode analisis dan model regresi yang digunakan untuk mengolah data. Bab ini bertujuan memberikan pemahaman kepada pembaca mulai dari pengumpulan data hingga proses analisis, yang berguna untuk menjawab permasalahan penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini umumnya menjelaskan tentang hasil analisis yang sudah diperoleh dari penelitian yang ada. Hasil tersebut lalu dibahas dengan mengaitkan teori dan penelitian terdahulu yang ada di bab dua. Sehingga kita bisa mengetahui hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Pembahasan

ini berisi interpretasi dari hasil penelitian yang nantinya akan menjawab permasalahan yang ada di rumusan sebelumnya.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan kesimpulan dan juga saran yang didapatkan dari penelitian yang telah digunakan. Kesimpulan yang disajikan berisi tentang ringkasan yang ditemukan pada hasil analisis dan pembahasan, yang mana nantinya akan dihubungkan dengan tujuan penelitian yang ada. Pada bagian ini juga terdapat saran yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait seperti pemerintah, peneliti selanjutnya atau bahkan peneliti pada bagian pembangunan manusia itu sendiri. Terakhir, pada bab ini memberikan keterbatasan penulis dalam penelitian ini bertujuan sebagai pertimbangan bagi penelitian selanjutnya agar mampu melengkapi aspek-aspek yang dianggap kurang pada penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pembangunan ekonomi adalah proses perubahan yang melibatkan banyak aspek, tidak hanya meningkatkan produksi saja, tetapi juga meningkatkan kesejahteraan rakyat dan mengurangi ketimpangan antar masyarakat. Kedua hal itu merupakan tujuan penting dalam pembangunan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi bukan satu-satunya penanda keberhasilan pembangunan, tetapi juga terlihat dari kemajuan pendidikan, layanan kesehatan, dan kualitas hidup yang memadai. Oleh karena itu, pemerintah wajib mendorong pembangunan ekonomi dengan menerapkan kebijakan fiskal, yaitu dengan mengalokasikan anggaran untuk sektor kesehatan dan pendidikan. Selain menentukan anggaran, pemerintah juga perlu fokus mengatasi berbagai masalah sosial ekonomi seperti kemiskinan dan pengangguran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berbagai faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi di provinsi Jawa Tengah dari tahun 2014 sampai dengan 2024. Faktor-faktor tersebut mencakup pengeluaran pemerintah daerah di bidang pendidikan (X1), pengeluaran pemerintah daerah di bidang kesehatan (X2), tingkat kemiskinan (X3), dan tingkat pengangguran (X4). Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan sebagai berikut::

1. Pengeluaran pemerintah di bidang pendidikan tidak berdampak terhadap pembangunan ekonomi yang diukur melalui indeks pembangunan manusia (IPM) di kabupaten dan kota di wilayah Jawa Tengah dari tahun

2014 hingga 2024. Hasil perkiraan menunjukkan bahwa koefisien memiliki arah negatif, yaitu $-0,000203$ dengan nilai probabilitas $0,1289$, di mana nilai tersebut lebih besar dari $0,05$. Oleh karena itu, H_1 ditolak, yang berarti bahwa pengeluaran pemerintah daerah sektor pendidikan tidak berdampak pada pembangunan ekonomi selama masa penelitian.

2. Pengeluaran pemerintah daerah di bidang kesehatan dalam penelitian ini memberikan dampak positif. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori keynesian dan hipotesis kedua, yang menyatakan bahwa pengeluaran pemerintah di bidang kesehatan memperkuat dan meningkatkan pembangunan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah pada masa 2014 sampai 2024. Peningkatan realisasi belanja kesehatan dapat mempengaruhi peningkatan kualitas sumber daya manusia, sehingga meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
3. Kemiskinan tidak berdampak terhadap pembangunan ekonomi di kabupaten atau kota yang berada di Provinsi Jawa Tengah selama periode 2014 hingga 2024. Memiliki koefisien dengan nilai negatif sebesar 0.082385 dan probabilitas yang lebih besar dari 0.05 , yaitu 0.2787 . Meskipun hubungan tersebut sejalan dengan teori, dalam penelitian ini hubungan itu belum bisa dibuktikan secara statistik. Oleh karena itu, penurunan tingkat kemiskinan tidak berdampak pada pertumbuhan ekonomi di kabupaten/kota Provinsi Jawa Tengah selama masa penelitian.
4. Pengangguran memberikan dampak buruk dan cukup besar terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah dari tahun 2014 sampai 2024.

Artinya, jika terjadi peningkatan jumlah pengangguran, maka akan memengaruhi pembangunan ekonomi secara langsung. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Okun's Law dan hipotesis keempat, yang menunjukkan bahwa pengangguran berdampak negatif yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

5. Secara bersamaan, pengeluaran pemerintah daerah di bidang pendidikan, pengeluaran pemerintah daerah di bidang kesehatan, tingkat kemiskinan, dan tingkat pengangguran memengaruhi pembangunan ekonomi yang diukur melalui indeks pembangunan manusia (IPM) di kabupaten/kota di provinsi Jawa Tengah tahun 2014 sampai 2024. Nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa masih ada faktor-faktor lain di luar model penelitian yang bisa memengaruhi pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan, bisa disimpulkan bahwa pembangunan ekonomi yang diukur melalui indeks pembangunan manusia di Jawa Tengah dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kebijakan pemerintah dan kondisi sosial ekonomi masyarakat. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengeluaran pemerintah daerah di bidang kesehatan serta tingkat pengangguran memengaruhi pembangunan ekonomi. Serta pengeluaran pemerintah daerah untuk bidang pendidikan dan kemiskinan tidak memengaruhi pembangunan ekonomi. Oleh karena itu, upaya meningkatkan pembangunan ekonomi tidak hanya tergantung pada peningkatan anggaran saja, tetapi juga memperhatikan bagaimana pengelolaan belanja pemerintah

dilakukan dengan efektif, meningkatkan kualitas pelayanan publik, serta menyelesaikan berbagai masalah sosial dan ekonomi secara berkelanjutan.

B. Saran

1. Pemerintah daerah kabupaten dan kota yang ada di provinsi Jawa Tengah diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan alokasi belanja pemerintah, terkhusus sektor pendidikan dan kesehatan. Tidak hanya berfokus pada besarnya alokasi anggaran, tetapi juga pada ketepatan sasaran penggunaannya. Selanjutnya, pemerintah juga diharapkan tetap melaksanakan berbagai program pengentasan kemiskinan. Jangan hanya dengan pemberian bantuan sosial, namun juga pada peningkatan pemberdayaan masyarakat, peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan, perluasan lapangan kerja serta peningkatan keterampilan bagi masyarakat. Hal tersebut dapat mendorong produktivitas masyarakat dalam bekerja. Adapun perluasan kesempatan bekerja bisa melalui peningkatan investasi daerah, pengembangan sektor industri, penguatan UMKM serta pelatihan kerja yang sesuai dengan kebutuhan usaha yang dibutuhkan. Langkah-langkah tersebut dapat membantu seseorang untuk bisa memperbaiki kualitas hidup dan kesejahteraan, sehingga tujuan pembangunan ekonomi di provinsi Jawa Tengah dapat tercapai.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan mempertimbangkan variabel-variabel yang lain, mengingat hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masih terdapat faktor-faktor lain diluar model. Selain menambahkan variabel penelitian, peneliti juga bisa memilih

cakupan wilayah yang lebih luas atau periode penelitian dengan jangka waktu yang lebih panjang. Sehingga hasil penelitian dapat diperoleh lebih komprehensif.



DAFTAR PUSTAKA

- Admaja, R. D., & Hasmarini, M. I. (2023). Analisis Pengaruh Kemiskinan, Tingkat Harapan Hidup, Tingkat Harapan Lama Sekolah dan Upah Minimum Terhadap Indeks Pembangunan Manusia. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 6(1), 126. <https://doi.org/10.32493/drj.v6i1.26217>
- Al Mamun, T. G. M., Abdur, R. M., Hassan, M. S., Amin, M. Bin, & Oláh, J. (2025). *Public Sector Efficiency in Delivering Social Services and Its Impact on Human Development: A Comparative Study of Healthcare and Education Spending in India, Pakistan, and Bangladesh*. 52. <https://doi.org/https://doi.org/10.48550/arXiv.2503.12178>
- Anggraini, J. M. (2024). The Effect of Total Unemployment, Regional Minimum Wage, Population Density and Original Local Government Revenue to Human Development Index in Special Region of Yogyakarta 2014-2021. *Efficient: Indonesian Journal of Development Economics*, 7(1), 32–43. <https://doi.org/10.15294/EFFICIENT.V7I1.4831>
- Arsyad, L. (2010). *Ekonomi Pembangunan* (5th ed.). UPP STIM YKPN.
- Artanti, N. P. (2021, June 17). *Multiplier Effect Proyek Strategis Nasional Pembangunan Bandara Kediri*. DJKN Kemenkeu. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13957/Multiplier-Effect-Proyek-Strategis-Nasional-Pembangunan-Bandara-Kediri.html>
- BPS. (2024). Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Jawa Tengah 2024. *Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah*, No. 69/11/, 12.
- BPS. (2025). Indeks Pembangunan Manusia 2024. *Badan Pusat Statistik*, 19(73), 224.
- Chukwuere, J. E. (2024). *Conceptualizing predictive conceptual model for unemployment rates in the implementation of Industry 4.0: Exploring machine learning techniques*. <https://arxiv.org/pdf/2403.13536>
- Damayanti, A. P., Suryaningrum, H., Program,), Akuntansi, S., Pembangunan, U., Veteran, N. ", & Timur, J. (2023). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Kesehatan dan Pendidikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM): Studi pada Pemerintah Provinsi di Indonesia tahun 2017-2017). *Jurnal Maneksi (Management Ekonomi Dan Akuntansi)*, 12(3), 614–627. <https://doi.org/10.31959/jm.v12i3.1733>
- Dewi, K. S., Primandhana, W. P., & Wahed, M. (2021). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran, dan Kemiskinan terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Kabupaten Bojonegoro. *Syntax Idea*, 3(4), 834–847. <https://doi.org/10.46799/SYNTAX-IDEA.V3I4.1143>
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2009). *Basic Econometrics* (5th Ed). McGraw-Hill/Irwin. https://dosen.upiyai.ac.id/v5/dokumen/materi/100006/10_20230923061708_Basic-econometrics-5th-ed-gujarati-and-porter_pdf.pdf
- Hadiyanto, Keuangan, K., Wulandari, S., Jenderal Perbendaharaan, D., & Bella Br Sitepu, C. (2022). Bagaimana Pandemi Covid-19 Memengaruhi Pembangunan? Studi Belanja Pemerintah dan IPM di Indonesia Barat dan Timur. *Indonesian Treasury Review: Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, 7(4), 301–316. <https://doi.org/10.33105/ITREV.V7I4.703>

- Hashmi, S. M., Khushik, A. G., Gilal, M. A., & Yongliang, Z. (2021). The Impact of GDP and Its Expenditure Components on Unemployment Within BRICS Countries: Evidence of Okun's Law From Aggregate and Disaggregated Approaches. *Sage Open*, 11(2), 11. <https://doi.org/https://doi.org/10.1177/21582440211023423>
- Hasibuan, L. S., Rujiman, & Sukardi. (2020). Analisis Determinan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Indonesia. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 5(2). <https://garuda.kemdiktisaintek.go.id/documents/detail/1997255>
- Hidayat, R., Pangestu, V. P., & Ridwan, M. A.-H. (2025). Pengaruh Kemiskinan dan Pengangguran terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Jawa Barat. *Moneter : Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 3(4), 01–10. <https://doi.org/10.61132/MONETER.V3I4.1174>
- Hidayati, D. R., & Imaningsih, N. (2022). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan, Kesehatan, Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan terhadap IPM di DIY. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 24(4), 703–710. <https://doi.org/10.30872/jfor.v24i4.11875>
- Jin, H., & Jakovljevic, M. (2023). Fiscal Decentralization and the Human Development Index: A Cross-Border Empirical Study. *Sustainability (Switzerland)*, 15(11), 1–16. <https://doi.org/10.3390/su15118784>
- Kang, Y., & Li, Y. (2024). *The Impact of China's Economic Growth on Poverty Alleviation: From Absolute to Relative Poverty*. <https://doi.org/https://doi.org/10.48550/arXiv.2412.20176>
- Keynes, Jo. M. (1936). *The General Theory of Employment, Interest and Money*. Harcourt Brace Jovanovich.
- Knotek, E. S. (2007). How Useful Is Okun's Law? *Federal Reserve Bank of Kansas City*, 92(Q IV), 73–103. [https://www.kansascityfed.org/documents/955/2007-How Useful is Okun's Law%3F.pdf](https://www.kansascityfed.org/documents/955/2007-How%20Useful%20is%20Okun's%20Law.pdf)
- Kuncoro, M. (2018). *Metode Kuantitatif* (Edisi Keli). UPP STIM YKPN.
- Kurniasari, D., Puspitasari, S., Fitria, S. S., & Sihombing, Y. J. (2025). Analisis Pembiayaan Sektor Pendidikan dan Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 3(6). <https://doi.org/10.62281>
- Kusuma Sari, P. B. (2022). Determinants of Human Development Index in East Java Province. *Efficient: Indonesian Journal of Development Economics*, 5(1), 1494–1504. <https://doi.org/10.15294/efficient.v5i1.50286>
- Mahuze, W., Vecky, M., & Lopian, A. (2022). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Pada Bidang Pendidikan dan Kesehatan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Boven Digoel. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 22(3). <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jbie/article/view/40491>
- Mashin, N. W. A. (2023). *Analisis Determinan Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Jawa Timur 2010-2021*. <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/59277>
- Miskhkin, S. F. (2012). *Macroeconomics: Policy and Practice* (S. Yagan, Ed.). Pearson Education Limited.
- Mustofa, M. A., & Satria, P. B. (2024). Improving Human Development in Asia: Do Government Expenditure and Good Governance Matter? *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*, 32(2), 158–176. <https://doi.org/10.55981/jep.2024.8259>

- Napitupulu, R. B., Simanjuntak, T. P., Hutabarat, L., Damanik, H., Harianja, H., Sirait, R. T. ., & Ria, C. E. (2021). *Penelitian Bisnis: Teknik dan Analisis Data dengan SPSS-STATA-EViews* (Edisi 1). Maderatera.
- Nasution, A. R., Mardhiyah, A., & Rinaldi, M. (2025). Exploration of development inequality models in north Sumatera. *International Journal of ...*, 13(1), 27–33. <https://doi.org/https://doi.org/10.35335/ijafibs.v13i1.343>
- Nayak, B. (2025). Public Spending, Growth, and Human Development Index: Understanding from a Global Panel. *Scholars Journal of Arts, Humanities and Social Sciences*, 13(10), 368–382. <https://doi.org/10.36347/sjahss.2025.v13i10.002>
- Nermelita, K., Nurhapijah, S., Lubis, S. A., & Tanjung, T. P. R. (2025). Peran Strategis Pendidikan dan Kesehatan dalam Pembangunan Ekonomi: Membangun Human Capital untuk Masa Depan. *PPIMAN Pusat Publikasi Ilmu Manajemen*, 3(1), 291–298. <https://doi.org/10.59603/ppiman.v3i1.707>
- Nissa, I. K., & Istiandari, D. N. (2026). Analisis Pengaruh Belanja Pendidikan dan PDRB Per Kapita Terhadap IPM di Provinsi Jawa Timur. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 5(3), 9. <https://ulilalbabinstitute.id/index.php/EKOMA/article/download/12439/10359>
- Nurkse, R. (1953). *Problems of Capital Formation in Underdevelopment Countries*. Basil Blackwell.
- Nursalam. (2019). *Buku Ajar Makroekonomi*. Deepublish.
- Nurvita, D., Rohima, S., Bashir, A., & Mardalena, M. (2022). The Role of Public Spending on Education, Health, and Economic Growth toward Human Development Index in the Local Economy. *Sriwijaya International Journal of Dynamic Economics and Business*, 6(2), 197–210. <https://doi.org/10.29259/SIJDEB.V6I2.197-210>
- Oktaviani, R., & Novianti, T. (2011). *Teori Ekonomi Makro*. Universitas Terbuka.
- Pasaribu, E., Pembangunan, J. E., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2022). Pembuktian Okun's Law dalam Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Convergence: The Journal of Economic Development*, 4(2), 153–165. <https://doi.org/10.33369/CONVERGENCEJEP.V4I2.28517>
- Prastiwi, Triadita, S. A., & Handayani. (2021). Pengaruh Belanja Pemerintah Bidang Pendidikan, Kesehatan dan PDRB Terhadap IPM di Provinsi Jawa Tengah (Studi Kasus 35 Kab/Kota Provinsi Jawa Tengah). *Digital Library: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis* . <https://repofeb.undip.ac.id/id/eprint/9081>
- Pu/tri, A. E., & Susilowati, D. (2024). Determinants of The Human Development Index. *Jurnal Ekonomi Pembangunan (JEP)*, 13(1), 11. <https://doi.org/https://doi.org/10.23960/jep.v13i1.2750>
- Putri, N. M., & Muljaningsih, S. (2022). Analisis Pengaruh Indeks Pengangguran, Indeks Pelayanan Kesehatan dan Indeks Pendidikan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) di Kabupaten Bojonegoro. *Equity: Jurnal Ekonomi*, 10(1), 59–71. <https://doi.org/10.33019/equity.v10i1.83>
- Ramadanisa, N., & Triwahyuningtyas, N. (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Lampung. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan*

- Pendidikan*, 1(7), 1049–1062. <https://doi.org/10.54443/SIBATIK.V1I7.121>
- Resmana, R. T., Gunawan, R., & Limun, K. (2025). Pengaruh Upah Minimum Provinsi, Tingkat Kemiskinan, dan Tingkat Pengangguran terhadap IPM di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 3(2), 34–47. <https://doi.org/10.61132/JEPI.V3I2.1310>
- Riana, A., & Khafid, M. (2022). Analysis of Government Spending on Education on the HDI. *JEJAK: Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan*, 15(2), 324–335. <https://doi.org/10.15294/jejak.v15i2.38263>
- Ridwan, & Nawir, I. S. (2021). *Ekonomi Publik* (M. F. S. T. A. tksh Ridwan, Ed.; Edisi 1). Pustaka Belajar. <https://share.google/Y1jZm6M80hhw7cUic>
- Safitri, A. D., Vrasetya, E. P., & Rohmi, M. L. (2024). Pengaruh Tingkat Kemiskinan Dan Pengangguran Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Lampung. *Jurnal Bisnis, Ekonomi Syariah, Dan Pajak*, 1(2), 13–27. <https://doi.org/10.61132/JBEP.V1I2.109>
- Sania, L., Balafif, M., & Imamah, N. (2021). Pengaruh PDRB, Tingkat Pengangguran Terbuka dan UMR Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten dan Kota Provinsi Jawa Timur. *Bharanomics*, 2(1), 33–46. <https://doi.org/10.46821/bharanomics.v2i1.189>
- Saputra, A., & Khoirunurrofik, K. (2022). Bagaimana Meningkatkan Efisiensi Belanja Daerah? Studi Kasus Bidang Pendidikan. *JPKN: Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara*, 4(1S), 266274. <https://doi.org/10.31092/JPKN.V4I1S.1910>
- Sen, A. (1999). *Developmment As Freedom* (1st Editio). Anchor Books.
- Senewe, J., Rotinsulu, D. C., & Lopian, A. L. C. . (2021). Analisis Pengaruh Tingkat Kemiskinan, Pengeluaran Pemerintah dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Minah Selatan. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(3), 173–183. <https://doi.org/10.35794/EMBA.V9I3.34633>
- Setiawan, A. W., & Ariani, M. B. N. (2022). Determinasi Faktor yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Jawa Barat Tahun 2015 – 2019. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 3(1), 1–9. <https://doi.org/10.36418/JISS.V3I1.505>
- Siregar, R. T., Purba, T., Manurung, T. S., Albaihaqi, U., Pulungan, U. Y. S., Purba, V. A., Yanti, V., Novitasari, W., Nasution, W. S., Sukma, W., Sitohang, W. V, Sinaga, W. S., & Ginting, W. R. (2021). *Ekonomi Pembangunan Tinjauan Manajemen dan Implementasi Pembangunan Daerah* (A. Rikki, Ed.; 1st ed.). Yayasan Kita Menulis. [https://repository.stiesultanagung.ac.id/id/eprint/175/1/FullBook Ekonomi Pembangunan-ok.pdf?utm_source](https://repository.stiesultanagung.ac.id/id/eprint/175/1/FullBook_Ekonomi_Pembangunan-ok.pdf?utm_source)
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Setiyawami, Ed.). Alfabeta.
- Sukirno, S. (2004). *Makroekonomi: Teori Pengantar*. Raja Grafindo Persada.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2006). *Pembangunan Ekonomi: Edisi Kesembilan, Jilid 1* (D. Barnadi, S. Saat, & W. Hardani, Eds.; Edisi Kese). Erlangga.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2015). *Economic Development* (12th Editi). Pearson Education.
- Tumbuan, C. C. G., Rorong, I. P. F., & Tumangkeng, S. Y. L. (2023). Pengaruh Belanja Modal, Pendidikan dan Pengangguran Terhadap Indeks Pembangunan

- Manusia di Kota Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 23(2), 121–132. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jbie/article/view/45497>
- UNDP. (1990). Human development report, 1990. In *UNDP* (Vol. 23, Number 1). [https://doi.org/10.1016/0016-3287\(91\)90021-s](https://doi.org/10.1016/0016-3287(91)90021-s)
- Wandirah, A., & Setyono, J. (2024). Determinan Indeks Pembangunan Manusia Kawasan Timur Indonesia (KTI). *Jurnal Magister Ekonomi Syariah*, 3(1 Juni), 61–77. <https://doi.org/10.14421/jmes.2024.031-04>
- Wibowo, T. S., Aripriabowo, T., Waluyo, S. P., Asiyah, S. N., Putri, S. A. ., Lestari, Y. D., & Wijaya, M. P. (2023). *Pembangunan Ekonomi* (A. Sofatunisa, Ed.). CV. Mega Press Nusantara.
- Widarjono, A. (2018). *Ekonomiometrika: Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews* (Kelima). UPP STIM YKPN.
- World Bank. (2023, January 9). *Penilaian Kemiskinan di Indonesia: Jalur Menuju Ketahanan Ekonomi*. <https://www.worldbank.org/en/country/indonesia/publication/indonesia-poverty-assessment>
- Wulandari, N., Rina, L., Sadjiarto, A., Aristawati, T., Polim, A. D., Saibuma, P., Listyaningsih, N., & Balinol, K. (2022). The effect of poverty and health on the Human Development Index in Central Java Province. *Jurnal Penelitian*, 19(1), 67–74. <https://doi.org/10.26905/JP.V19I1.8546>

